

Citra Partai Solidaritas Indonesia (PSI) di Generasi Milenial Kota Denpasar

Dsk. Gde Meyta Jayantri¹⁾, Ni Luh Ramaswati Purnawan²⁾, Ni Made Ras Amanda Gelgel³⁾

^{1,2,3)} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: meytajayantri@gmail.com¹⁾, ramaswati.purnawan@gmail.com²⁾,
rasamanda13@gmail.com³⁾

ABSTRACT

Partai Solidaritas Indonesia (PSI – Indonesian Solidarity Party) is a new political party established in 2014. In mid-2016, PSI was declared as the only political party that passed the verification of the Ministry of Justice and Human Rights from the six parties that registered and in the fifth year it passed to 2019 Indonesian Election contesting parties. This study aims to find out the image of the PSI in the Millennial Generation of Denpasar City. The theories used in this research are Frank Jefkins Image Theory and Imagery in Politics. This research uses the descriptive quantitative method. Sampling technique in this research is purposive sampling. The analytical technique used is descriptive statistics by looking at the mean score of the PSI image. The result of this research showed that PSI image was categorized to be good because millennial had good impression and attitude, as well as high trust in the PSI.

Keywords: Image, Denpasar, Millennial, PSI

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahun 2019 merupakan tahun politik di mana untuk pertama kalinya Indonesia menggelar Pemilihan Umum (Pemilu) untuk memilih legislatif dan eksekutif secara serentak. Persaingan antar partai politik dalam memperebutkan suara pemilih semakin ketat, hal tersebut sebagai konsekuensi dari bertambahnya jumlah partai politik peserta Pemilu 2019 (kompas.id, 2018). Dari 14 partai politik yang dinyatakan memenuhi syarat sebagai peserta Pemilu 2019, terdapat 4 partai baru yang lolos di mana salah satunya adalah PSI (kumparan.com, 2018).

PSI adalah partai politik yang berdiri pada 16 November 2014. Di usianya yang baru tiga tahun, KPU menyatakan PSI lolos sebagai peserta Pemilu 2019 pada 17 Februari 2018 (kumparan.com, 2018). Hal tersebut berbanding terbalik dengan partai-

partai yang sudah lebih dahulu terbentuk, namun tidak lolos verifikasi Pemilu 2019 seperti Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI) dan Partai Bulan Bintang (PBB).

Berdasarkan visi misinya, PSI ingin menyadarkan masyarakat bahwa politik sejatinya merupakan hal yang baik (psi.id, 2018). Dalam salah satu misinya disebutkan PSI merupakan partai dengan segmentasi khusus, yaitu representasi politik anak muda dan perempuan. Hal tersebut terlihat dari usia pengurus, aturan tertulis terkait hal tersebut dan penggunaan istilah kekinian di PSI.

Menurut Pakar Hukum Tata Negara Mahfud MD, kader PSI dianggap memiliki komitmen dalam hal pemberantasan korupsi dan merawat toleransi di dalam negeri (nasional.kompas.com, 2017).

Enam puluh persen dari calon anggota legislatif (caleg) PSI merupakan generasi milenial. *Pew Research Center* menyatakan generasi milenial adalah masyarakat yang lahir pada tahun 1981-1996 (www.pewresearchcenter.org, 2018). Saiful Mujani *Research & Consulting* (SMRC) menyatakan pemilih berusia 17 sampai 38 tahun di Indonesia mencapai 55% pada Pemilu 2019 (psi.id, 2018). Berdasar pada data Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, generasi milenial di Bali memiliki jumlah massa yang paling besar dibanding tiga generasi lainnya (*Silent, Boomers, Generasi X*) yaitu sekitar 1.072.989 jiwa (bali.bps.go.id, 2018). Berdasar pada data Badan Pusat Statistik dan *United Nations Population Fund* tahun 2015, Kota Denpasar memiliki jumlah populasi anak muda tertinggi di Provinsi Bali.

Menurut Alsyamdai, masing-masing partai politik sebagai peserta Pemilu memiliki cara tersendiri untuk memperoleh dukungan dan suara (*vote*) dari pemilih, salah satunya dengan menciptakan citra yang ideal (dalam Ndate, 2017:32).

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Citra Partai Solidaritas Indonesia (PSI) di Generasi Milenial Kota Denpasar?

1.3 Batasan Masalah

1.3.1 Berkenaan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka batasan masalah yang akan dikaji hanya terbatas pada Citra Partai Solidaritas Indonesia (PSI) di Generasi Milenial

(masyarakat yang lahir pada kisaran tahun 1981-1996) Kota Denpasar, yang berfokus pada bagaimana citra dalam konteks organisasi politik.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Untuk mengetahui Citra Partai Solidaritas Indonesia (PSI) di Generasi Milenial Kota Denpasar.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengembangan dalam khasanah ilmu pengetahuan, yaitu sebagai referensi bagi peneliti yang ingin mengangkat penelitian mengenai citra dalam konteks organisasi politik.

1.5.2 Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi PSI terkait citra partainya di Generasi Milenial Kota Denpasar.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Citra (*Image Theory*) Frank Jefkins

Citra merupakan kesan, gambaran, atau impresi yang tepat sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya terkait kebijakan, produk, personel atau jasa-jasa suatu organisasi (Jefkins, 2003:2).

Jefkins (2003) menyebutkan lima jenis citra (*image*), yaitu *Current Image*, *Wish Image*, *Corporate Image*, *Mirror Image* dan *Multiple Image*.

Salah satu fungsi humas (*Public Relations*) yaitu sebagai jembatan antara

organisasi dengan publiknya baik itu publik internal maupun publik eksternal (Kriyantono dalam Sawitri, Suryawati dan Purnawan, 2017). Citra merupakan tujuan utama yang kemudian sekaligus menjadi reputasi dan prestasi yang hendak dicapai dalam dunia *Public Relations*. Pembentukan citra yang terdapat dalam benak publik terhadap sebuah organisasi dapat diukur menggunakan tiga indikator penilaian citra (Sutojo, 2004:96) yaitu kesan (*impressions*), kepercayaan (*beliefs*) dan sikap (*attitudes*) yang kemudian dibagi menjadi tiga komponen yaitu kognitif (tahu/tidak), afektif (suka/tidak), dan konatif (dukung/tidak).

2.1.2 Citra dalam Politik

Citra (*image*) politik terbentuk karena adanya komunikasi politik yang memiliki peran untuk mendistribusikan informasi dari elit politik pada masyarakat. McNair (1995) mengatakan bahwa komunikasi politik merupakan komunikasi yang digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan politik tertentu (Arifin, 2011:12).

Salah satu bentuk dari sebuah komunikasi politik adalah kampanye politik (Arifin, 2011:72). Menurut P. Norris, kampanye politik merupakan sebuah proses komunikasi politik, di mana kontestan individu atau partai politik berupaya untuk mengkomunikasikan ideologi dan program kerja yang mereka tawarkan kepada segmennya. Kontestan individu dan partai politik berusaha membentuk citra (*image*) bahwa partai mereka yang paling peduli pada permasalahan bangsa (Firmanzah, 2008:271).

Schroder menyebut strategi pencitraan sebagai target dari citra yang ingin dibentuk. Setiap partai politik, setiap kandidat partai politik memiliki citra tersendiri di lingkungan tempatnya bergerak. Citra tersebut merupakan gambaran yang terdapat di dalam benak masyarakat atau para pemilih tentang partai politik atau kandidat partai pada periode waktu tertentu.

2.1.3 Generasi Milenial Kota Denpasar

Generasi milenial adalah masyarakat yang lahir pada tahun 1981-1996 (www.pewresearch.org, 2018). Saiful Mujani *Research & Consulting* (SMRC) menyatakan pemilih berusia 17 sampai 38 tahun di Indonesia mencapai 55% pada Pemilu 2019 (psi.id, 2018). Pemilih dengan rentang usia tersebut dikatakan sesuai dengan kisaran usia generasi milenial yang disebutkan *Pew Research Center*.

Generasi milenial di Bali memiliki jumlah massa yang paling besar dibanding tiga generasi lainnya (*Silent, Boomers, Generasi X*) yaitu sekitar 1.314.180 jiwa (bali.bps.go.id, 2018). Jumlah populasi anak muda di Denpasar merupakan jumlah populasi anak muda tertinggi yang terdapat di Bali (Badan Pusat Statistik & *United Nations Population Fund*, 2015).

2.2 Operasionalisasi Konsep

Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu Citra PSI di Generasi Milenial Kota Denpasar. Dari variabel Citra PSI di Generasi Milenial Kota Denpasar, peneliti akan mengukur kesan, kepercayaan dan sikap yang memiliki komponen kognitif, afektif dan

konatif pada Citra PSI di Generasi Milenial Kota Denpasar.

3. METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif – deskriptif dengan menggunakan metode survei.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil jawaban responden yaitu Generasi Milenial (masyarakat yang lahir di tahun 1981-1996) di Kota Denpasar.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian terdahulu seperti jurnal, skripsi, buku, portal berita, *website*, data BPS Provinsi Bali dan undang-undang.

3.3 Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Generasi Milenial Kota Denpasar.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Milenial (masyarakat yang lahir di tahun 1981-1996) Kota Denpasar yaitu sejumlah 287.160 orang (denpasarkota.bps.go.id, 2015).

Dari perhitungan sampel menurut tabel Isaac dan Michael, dengan menggunakan

batas toleransi kesalahan sebesar 10% dari jumlah populasi sebanyak 287.160 orang, maka ditentukan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 270 orang responden. Tabel Isaac dan Michael tersebut merupakan teori dunia yang jika peneliti menggunakan batas toleransi kesalahan sebesar 10% dikatakan masih representatif dan hal tersebut telah dimungkinkan oleh literatur.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*, peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu yang digunakan dalam penentuan dan pengambilan sampelnya (Alma, 2012:16). Terdapat beberapa kriteria dalam penyaringan populasi untuk memperoleh sampel pada penelitian ini. Kriteria tersebut yaitu.

- a. Merupakan Generasi Milenial (masyarakat yang lahir di tahun 1981-1996).
- b. Masyarakat yang berdomisili di Kota Denpasar
- c. Pernah melihat/mendengar/membaca terkait Partai Solidaritas Indonesia

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan sebagai instrumen penelitian adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan

skala yang biasa digunakan untuk mengukur persepsi, pendapat dan sikap seseorang mengenai suatu objek atau fenomena tertentu (Siregar, 2010:25).

3.7 Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Validitas

Penelitian ini akan mengukur validitas dengan menggunakan *Construct Validity* atau Validitas Konstruk dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, di mana suatu alat ukur dikatakan valid jika nilai suatu *item* alat ukur $> 0,3$ (Siregar, 2010:163).

3.7.2 Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan Teknik *Alpha Cronbach* dalam mengukur reliabilitas. Suatu instrumen penelitian akan dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya $(r) > 0,6$ (Siregar, 2010:175).

3.8 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk memberikan keterangan-keterangan ataupun menguraikan suatu data, suatu keadaan ataupun suatu fenomena (Hasan, 2003:6).

3.9 Teknik Penyajian Data

Teknik penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tabel. Tabel terbentuk dari kumpulan angka-angka yang dikelompokkan berdasarkan

kategori-kategori tertentu (Siregar, 2010:89).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Uji Instrumen Penelitian

4.1.1 Uji Validitas

Dari hasil uji validitas yang dilakukan pada tiap pernyataan variabel Citra PSI di Generasi Milenial Kota Denpasar terdapat nilai validitas terkecil dengan koefisien korelasi 0,557 dan tertinggi 0,934.

4.1.2 Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pertanyaan Citra Partai Solidaritas Indonesia (PSI) memiliki nilai 0.943.

4.2 Pembahasan

Dalam penelitian ini responden berjumlah 270 orang yang terbagi menjadi 136 responden laki-laki dan 134 responden perempuan yang seluruhnya merupakan generasi milenial berdomisili Denpasar yang pernah melihat/mendengar/membaca terkait Partai Solidaritas Indonesia (PSI).

Responden penelitian ini dominan berusia 23-26 tahun yang memiliki pendidikan terakhir SMA/Sederajat, mayoritas pekerjaan responden adalah Pelajar atau Mahasiswa. Mayoritas responden penelitian berpenghasilan Rp 500.000 – Rp 2.000.000 perbulan dan berdomisili di Denpasar Timur. Untuk mendapatkan informasi terkait PSI, media *online* (media sosial/situs berita *online*/blog/aplikasi *chatting*/situs pemerintah/situs perusahaan/situs e-

commerce/situs forum komunitas) menjadi sumber informasi terbanyak yang dipilih responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Citra Partai Solidaritas Indonesia dapat disimpulkan berada pada kategori “Baik” karena rata-rata akumulasi skor ketiga indikator penilaian citranya yaitu kesan, kepercayaan dan sikap sebesar 3.7.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Generasi Milenial Kota Denpasar memiliki kesan yang baik terhadap PSI. Hal tersebut terlihat dari skor rata-rata kesan yaitu 3.4 yang dapat dikategorikan Baik/Tinggi. Kepercayaan Generasi Milenial Kota Denpasar terhadap PSI juga tinggi. Hal tersebut dibuktikan melalui nilai skor rata-rata indikator yaitu sebesar 3.8 sehingga dapat dikatakan bahwa kepercayaan Generasi Milenial Kota Denpasar terhadap PSI Tinggi/Baik. Responden memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap PSI dan perannya sebagai perantara di antara Generasi Milenial dan Pemerintah. Sikap Generasi Milenial Kota Denpasar yang mencakup Kognitif (tahu/tidak), Afektif (suka/tidak) dan Konatif (dukung/tidak) terhadap PSI dikategorikan tinggi/baik. Hal tersebut ditunjukkan melalui nilai skor rata-rata indikator sebesar 3.9, di mana skor Kognitif yang tertinggi terdapat pada pernyataan PSI merupakan Partai Politik Anak Muda, skor Afektif dan Konatif tertinggi terdapat pada pernyataan PSI sebagai Partai yang menjunjung toleransi dan keberagaman.

Berdasar dari hasil penelitian, *current image* dari Partai Solidaritas Indonesia adalah

baik, di mana kesan dan sikap generasi milenial dikategorikan baik dengan kepercayaan yang dikategorikan tinggi. Terdapat empat *wish image* yang di tampilkan PSI dalam *website* resminya *psi.id*, yaitu partai politik anak muda, partai yang mewakili aspirasi perempuan, partai yang menjunjung toleransi dan keberagaman, dan partai anti korupsi. Keempat citra tersebut memiliki penilaian dengan kategori Baik di aspek kognitif, afektif dan konatif, bahkan PSI sebagai partai politik anak muda memiliki aspek kognitif dengan kategori Sangat Baik. Sedangkan tiga *wish image* lainnya yang termuat dalam Buku ABC Partai Solidaritas Indonesia, 2015 sebagai karakter atau nilai dasar yang dianut PSI belum terbentuk yaitu partai yang ramah anak, partai yang ramah lingkungan dan partai modern.

Partai Solidaritas Indonesia berusaha untuk mengkomunikasikan ideologi maupun program kerja yang mereka miliki melalui berbagai sumber informasi baik itu media *online*, televisi, keluarga/teman, media cetak maupun media Lainnya. Melalui penelitian ini ditunjukkan bahwa segmen PSI (generasi milenial) sebagian besar mendapatkan informasi terkait PSI melalui media *online* yaitu sebesar 54.1%.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa responden laki-laki dalam penelitian ini memiliki penilaian citra yang lebih baik terhadap PSI. Responden dengan pendidikan terakhir SMP/Sederajat memiliki penilaian citra yang paling baik terhadap PSI, sedangkan responden dengan pendidikan terakhir Sarjana (S1) memiliki penilaian terendah pada citra PSI. Responden dengan

pekerjaan Pegawai Negeri Sipil memiliki penilaian terbaik terhadap citra PSI, sedangkan responden yang memiliki pekerjaan sebagai Pelajar/Mahasiswa memiliki penilaian terendah terhadap citra PSI. Responden berpenghasilan Rp 3.500.000 – Rp 5.000.000 perbulan memiliki penilaian citra yang paling baik terhadap PSI, sedangkan responden berpenghasilan lebih besar dari Rp 5.000.000 perbulan memiliki penilaian terendah terhadap citra PSI. Responden yang mendapatkan informasi melalui media online terkait PSI memiliki penilaian terbaik terhadap citra PSI, sedangkan responden yang mendapatkan informasi dari media lainnya memiliki penilaian terendah terhadap citra PSI.

5. KESIMPULAN

Berdasar pada hasil penelitian yang telah dijabarkan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

5.1 Citra Partai Solidaritas Indonesia berada pada kategori “Baik” karena rata-rata akumulasi skor ketiga indikator penilaian citranya yaitu kesan, kepercayaan dan sikap sebesar 3.7.

5.2 Generasi Milenial Kota Denpasar memiliki kesan yang baik serta kepercayaan yang tinggi terhadap PSI. Nilai indikator sikap juga baik di mana skor Kognitif yang tertinggi terdapat pada pernyataan PSI merupakan partai politik anak muda, sedangkan skor Afektif dan Konatif tertinggi terdapat pada pernyataan PSI sebagai partai yang menjunjung toleransi dan keberagaman.

5.3 Terdapat empat *wish image* PSI yang menjadi *current image* PSI dimana keempat citra tersebut memiliki penilaian dengan kategori Baik di aspek kognitif, afektif dan konatif, bahkan PSI sebagai partai politik anak muda memiliki aspek kognitif dengan kategori Sangat Baik. Sedangkan tiga *wish image* lainnya yang termuat dalam Buku ABC Partai Solidaritas Indonesia, 2015 sebagai karakter atau nilai dasar yang dianut PSI belum terbentuk.

5.4 Segmen PSI (generasi milenial) sebagian besar mendapatkan informasi terkait PSI melalui media *online* yaitu sebesar 54,1%.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2012. Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Bandung: Alfabeta.
- Anonim. 2015. ABC Partai Solidaritas Indonesia. Jakarta: DPP PSI.
- Anonim. 2015. Penduduk Kota Denpasar Menurut Kelompok Umur 2010-2015. <https://denpasarkota.bps.go.id/statictable/2015/09/16/19/penduduk-kota-denpasar-menurut-kelompok-umur-2010--2015.html> diakses pada 1 November 2018.
- Anonim. 2016. Apa itu PSI?. <https://psi.id/berita/content/apa-itu-psi/> diakses pada 18 Maret 2018.
- Anonim. 2017. Caleg PSI Didominasi Generasi Milenial. <https://psi.id/berita/2017/12/17/caleg-psi-didominasi-generasi-milenial/> diakses pada 1 November 2018.

- Anonim. 2018. Millenials. <http://www.pewresearch.org/topics/millennials/> diakses pada 1 November 2018.
- Anonim. 2018. Penduduk Provinsi Bali Menurut Umur Tunggal Hasil Sensus Penduduk 1980-2010. <https://bali.bps.go.id/statictable/2018/02/23/38/penduduk-provinsi-bali-menurut-umur-tunggal-hasil-sensus-penduduk-1980-2010.html> diakses pada 1 November 2018.
- Anonim. 2018. Proyeksi Penduduk Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2011-2020. <https://bali.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/19> diakses pada 1 November 2018.
- Arifin, Anwar. 2011. Komunikasi Politik: FilsafatParadigma-Teori-Tujuan-Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Badan Pusat Statistik & United Nations Population Fund. 2015. Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Bali Tahun 2010-2020. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Firmanzah. 2008. Marketing Politik: Antara Pemahaman dan Realitas. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Hasan, M. Iqbal. 2003. Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jefkins, Frank. 2003. Public Relations. Jakarta: Erlangga.
- Lee, Antony. 2018. Persaingan Parpol Makin Ketat. [https://kompas.id/baca/lain-lain/2018/02/18/persaingan-parpol-](https://kompas.id/baca/lain-lain/2018/02/18/persaingan-parpol-makin-ketat/?asaldaftarakun=baca_artikel) diakses pada 1 November 2018.
- Mubarok, Adhim Mugni. 2018. 4 Partai Baru yang Lolos Verifikasi Faktual KPU. <https://kumparan.com/@kumparannews/4-partai-baru-yang-lolos-verifikasi-faktual-kpu> diakses pada 4 Oktober 2018.
- Nadlir, Moh. 2017. Mahfud MD : Banyak Bakal Caleg PSI Polos Soal Politik. <https://nasional.kompas.com/read/2017/11/05/18425961/mahfud-md-banyak-bakal-caleg-psi-polos-soal-politik> diakses pada 18 Maret 2018.
- Ndate, Simon Ikrario Gena. 2017. "Pengaruh Kampanye Politik dan Citra Merek Pemimpin pada Preferensi Merek Politik Partai Solidaritas Indonesia". [Yogyakarta]: Universitas Gadjah Mada. http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=155470&objek_id=4. Diakses pada 4 November 2018.
- Sawitri, Suryawati dan Purnawan. 2017. "Strategi Media Relations ITDC dalam Membentuk Citra (Studi pada Event Nusa Dua Fiesta Periode 2014-2015)". [Denpasar]: Universitas Udayana. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/31400>. Diakses pada 1 Juni 2019.
- Schroder, Peter. 2003. Strategi politik. Jakarta: Friedrich-Naumann-Stiftung

- Siregar, C.J.P., dan S. Wikarsa. 2010. Teknologi Farmasi Sediaan Tablet Dasar-dasar Praktis. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Sutojo, Siswanto. 2004. Membangun Citra Perusahaan. Jakarta: Damar Mulia Pustaka.